

ABSTRAK

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) adalah perilaku pencarian puting payudara ibu sesaat setelah bayi lahir. Meskipun khasiat ASI begitu besar, namun tidak banyak ibu yang mau atau bersedia memberikan ASI segera setelah melahirkan. Program pemerintah mengharapkan cakupan IMD dan ASI meningkat, Untuk meningkatkan cakupan IMD dan ASI maka di berikan penyuluhan mengenai pentingnya IMD. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara penyuluhan kesehatan dan keberhasilan inisiasi menyusu dini.

Desain penelitian ini adalah *Quasy eksperimental*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil usia 36 minggu sampai ibu post partum dengan besar populasi 20 responden. Sampel sebanyak 19 orang yang terdiri dari 10 kelompok eksperimen dan 9 kelompok kontrol yang sesuai dengan kriteria penelitian, di ambil secara *simple random sampling*. Data yang di peroleh di olah dengan tabel frekuensi kemudian di lakukan tabulasi silang dan di uji dengan *Fisher's Exact*.

Hasil penelitian di analisis dengan uji *Chi-Square* di dapatkan $>20\%$ nilai sel(E) yang $<$ dari 5 sehingga uji *Chi Square* tidak memenuhi syarat. Maka menggunakan uji *Fisher's Exact* dengan derajat kemaknaan $\alpha = 0,05$ menggunakan computer program SPSS di peroleh dari $P_{\text{value}} = 0,001$ artinya P_{value} lebih kecil dari $\alpha(0,05)$ maka H_1 di terima berarti ada pengaruh antara penyuluhan kesehatan dan keberhasilan inisiasi menyusu dini.

Maka dalam penelitian ini dapat di simpulkan bahwa ada pengaruh penyuluhan kesehatan dan keberhasilan inisiasi menyusu dini di RS DKT Sidoarjo. Kepada petugas kesehatan terutama perawat perlu meningkatkan penyuluhan tentang pentingnya melakukan inisiasi menyusu dini sehingga kesehatan bayi terpenuhi.

Kata kunci : penyuluhan kesehatan, inisiasi menyusu dini